



Satgas Antinarkoba Akan Dibentuk

YOGYA, TRIBUN - Proses pembentukan Kampung Bebas Narkoba (KBN) dimulai tahun ini. Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Yogyakarta akan mengawali pembentukan kampung bebas narkoba tersebut dengan membentuk Satuan Tugas (Satgas) antinarkoba.

Kepala BNNK Yogyakarta, Saptohadi,

menyebutkan, satgas tersebut akan dibentuk dengan mengembangkan keberadaan struktur yang sudah ada di dalam organisasi kampung bebas asap rokok yang sudah

■ Bersambung
ke Hal 14

Satgas Antinarkoba

Sambungan Hal 13

lama ada di Kota Yogyakarta.

Pembentukan kampung bebas narkoba adalah proses pemberdayaan lanjutan dari kampung bebas asap rokok yang tersebar di Kota Yogyakarta.

"Di kampung bebas narkoba nanti akan ada Satgas. Kami menggunakan terminologi kampung adalah lingkup RW, dimana pada pengurusan RW akan dimodifikasi menjadi satgas antinarkoba dengan menanamkan unsur pemuda," kata Saptohadi kepada wartawan, Kamis (20/3).

Berdasarkan data, awalnya jumlah kampung bebas asap rokok hanya ada 30, dan kampung tersebut tersebar di Kota Yogyakarta. Namun, setelah melakukan pertemuan dengan para lurah, ternyata jumlahnya melebihi data tersebut, atau mencapai 45 kampung.

Menurutnya, langkah memodifikasi organisasi yang ada di kampung bebas asap rokok adalah mempertimbangkan keterkaitan antara merokok dengan konsumsi narkoba. Dimana ada keterkaitan antara merokok dengan kemungkinan me-

ngonsumsi narkoba dan minuman keras.

"Intinya sama, banyak kasus narkoba dimulai dari kebiasaan merokok," ujar Saptohadi.

Dengan upaya tersebut, diharapkan penekanan peredaran narkoba lebih optimal. Wilayah RW tidak terlalu luas ruang lingkupnya, sehingga hal itu akan memudahkan proses pengawasan.

Selain itu, nantinya di kampung bebas narkoba akan diadakan agenda-agenda yang bersifat preventif, semisal sosialisasi tentang bahaya narkoba. (dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005